



SUMBER BERITA

KAMIS, 18 OKTOBER 2018

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

10 Tsk Jembatan Tahanan Polres

Hari Ini Berkas ke Jaksa

PELABAI – Penyidik Tipikor Satrio Polres Lebong akan melimpahkan berkas perkara (BP) dugaan korupsi pembangunan jembatan Air Tik Teleu di Desa Tik Tebing, Kecamatan Lebong Atas ke Kejaksaan Negeri (Kejari) Lebong. Berkas yang akan diserahkan itu dibuat terpisah (displit) 5 berkas dengan total 10 tersangka.

Mereka, masing-masing RE, mantan Wakil Ketua I DPRD Kabupaten Lebong periode 2009-2014 selaku kontraktor, BS selaku Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) pertama dan TI selaku PPTK kedua serta FM selaku konsultan. Selanjutnya JH selaku Direktur Konsultan. Serta 5 tim Provisional Hand Over (PHO) yang digabung dalam satu

berkas perkara, yakni AU, AR, EP, SP dan ST.

Kapolres Lebong, AKBP. Andree Ghama Putra, SH, S.IK mengatakan, dalam pelimpahan berkas perkara tahap 1 itu masing-masing tersangka dijerat pasal berlapis. Yakni pasal 2 dan pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Tindak Pidana Korupsi dengan ancaman hukuman penjara minimal 4 tahun. "Seluruh tersangkanya telah kami tahan demi kelancaran penyidikan," tegas Kapolres dalam pernyataan persnya kemarin (17/10).

Selain merampungkan BP, Kapolres mengaku masih mendalami perkara ini guna memastikan adanya tersangka lain. Tidak dipungkirinya, jumlah tersangka masih bisa bertambah

seiring perkembangan penyidikan. Justru itu, ia berharap para saksi dan 10 tersangka tidak menutup-nutupi fakta yang sebenarnya. "Kalau terbukti keterangan yang diberikan tidak sesuai fakta, pihak bersangkutan akan kami sanksi pidana," terang Kapolres.

Sesuai audit Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Bengkulu, proyek yang bersumber dari APBD Provinsi Bengkulu tahun 2015 itu menimbulkan kerugian Rp 373 juta. Dari hasil penyidikan, didapati beberapa spesifikasi pekerjaan tidak sesuai kontrak. Mulai dari volume pekerjaan banyak terindikasi dikurangi hingga penggunaan material yang kualitasnya jauh di bawah standar kualitas dalam kontrak. (sca)